RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN 2026

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN

GORONTALO

BADAN KARANTINA INDONESIA

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia (BARANTIN) Tahun 2026, BKHIT Provinsi Gorontalo telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2026.

BKHIT Provinsi Gorontalo akan meningkatkan peran guna melakukan pencegahan gangguan terhadap ketahanan pangan melalui perlindungan kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).

Sehubungan dengan hal tersebut, BKHIT Provinsi Gorontalo telah melakukan review Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2026 yang berdasarkan dari Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia 2026 dengan menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan, serta anggaran yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2026

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TA. 2026 BKHIT Provinsi Gorontalo ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan BKHIT Provinsi Gorontalo. Diharapkan pembangunan perkarantinaan dapat meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Gorontalo, 2 Januari 2026

Kepala Balai,

Iswan Haryanto

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk hutan, mineral, gas alam, dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi,kekayaan alam Indonesia tidak hanya memberikan potensi ekonomi yang besar tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem global. Namun tantangan seperti hal deforestasi dan eksploitasi sumber daya yang tidak berkelanjutan perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan kekayaan alam ini di masa depan. Sejak terbentuk Badan Karantina Indonesia (Barantin) mengambil inisiatif perubahan signifikan dalam sistem karantina di Indonesia. Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan, Barantin bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan, mempermudah proses administrasi, dan menjamin keamanan produk tumbuhan yang diekspor maupun diimpor, Dengan transformasi ini, karantina tumbuhan Indonesia bergerak menuju era yang lebih modern dan efisien dalam menghadapi tantangan global, sekaligus memastikan keamanan dan kualitas komoditas yang masuk ke dalam negeri, tranformasi yang dilakukan terfokus pada tiga hal yaitu Pertama penguatan SDM. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen kunci dalam reformasi sistem karantina, pentingnya penguatan SDM untuk menghadapi kemajuan teknologi dan inovasi terbaru, meskipun SDM yang ada saat ini sudah memadai, peningkatan kapasitas dan pelatihan lebih lanjut diperlukan untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam layanan karantina. Kedua , transformasi digital. Semua layanan karantina, termasuk pendaftaran dan pelaporan, akan beralih ke sistem digital, langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi kesalahan, dan mempercepat proses “Salah satu perubahan terbesar adalah peralihan dari sistem berbasis kertas ke full sistem digital” Ketiga, Revitalisasi Laboratorium, menjadi hal yang mutlak dilakukan karena pencegahan masuk dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPTK) menjadi penjustifikasi berbasis ilmiah. Selain itu, pendekatan preborder dalam lalu lintas media pembawa dikedepankan dalam rangka mempermudah dan menjadi lebih efektif dan efisiennya Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.Perubahan ini dilakukan guna memastikan keamanan hayati negara

sekaligus mendukung perdagangan internasional komoditas pertanian Indonesia. Beriringan dengan globalisasi, reformasi dan perkembangan teknologi informasi serta teknologi transportasi, menyebabkan masyarakat dunia semakin mudah mengakses informasi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi karantina hewan, ikan dan tumbuhan diantaranya pergerakan dan frekuensi perpindahan media pembawa seperti Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Organisme Penyakit Tumbuhan Karantina (OPTK) akan semakin cepat dan intensif yang pada akhirnya meningkatkan resiko peredarannya di dalam negeri.

Tantangan tersebut yang akan dijawab oleh BKHIT Provinsi Gorontalo dengan Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2026 yang baik dan tentunya terintegrasi secara nasional. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan BKHIT Provinsi Gorontalo berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BKHIT Provinsi Gorontalo salah satu wujud tehnis dari visi, misi dan Strategi Badan Karantina Indonesia. Oleh karena itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BKHIT Provinsi Gorontalo merupakan salah satu kesatuan dari RKT Badan Karantina Indonesia dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2026.

Agar tujuan Perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan tercapai sesuai dengan harapan pemberi kewenangan, kebutuhan masyarakat, dan untuk memenuhi kewajiban penyelenggaraan tata kepemerintahan yang baik dibidang Perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan di Propinsi Gorontalo, maka dibuatlah sebuah dokumen perencanaan yaitu Rencana Kerja (performance plan) tahunan sebagai rincian rencana operasional dari BKHIT Provinsi Gorontalo.

Dokumen Rencana Kerja (performance plan) tahunan ini akan menjadi pedoman dalam:

1. Penyusunan rencana Kerja dan Anggaran (workplan dan budget);
2. Penyusunan penetapan kinerja (Performance agreement);
3. Pelaksanaan tugas, pelaporan dan pengendalian kegiatan di BKHIT Provinsi Gorontalo; dan
4. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BKHIT Provinsi Gorontalo.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sebagai wujud capaian pelaksanaan layanan kegiatan perkarantinaan serta pengawasan keamanan hayati di wilayah layanan BKHIT Provinsi Gorontalo, sedang tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah untuk memberi informasi tertulis analisa kegiatan yang dihasilkan BKHIT Provinsi Gorontalo pada tahun anggaran 2026.

Informasi Kegiatan BKHIT Provinsi Gorontalo dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam rangka pengambilan keputusan ke depan baik tingkat BKHIT Provinsi Gorontalo maupun dilingkup Badan Karantina Indonesia.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rencana Kerja Tahunan BKHIT Provinsi Gorontalo 2026 adalah :

1. Tersusunnya Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Gorontalo.
2. Tersedianya dokumen pengusulan program dan kegiatan serta anggaran TA. 2026
3. Terwujudnya layanan karantina yang handal terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati,

D. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan BKHIT Gorontalo tahun 2026 adalah :

a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
d. Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

Di dalam Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 pada Lampiran II/1-3 memuat Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. VISI

Visi Presiden menjadi acuan dalam penyusunan Program dan Kegiatan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Provinsi Gorontalo. Sebagai salah unit kerja Eselon III Badan Karantiina Indonesia, BKHIT Provinsi Gorontalo berkomitmen *Menjadi Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan "Indonesia maju berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong "*.

B. MISI

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BKHIT Provinsi Gorontalo terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistic dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang professional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola Badan Karatina Indonesia yang bersih, efektif dan terpercaya.

C. TUJUAN

1. Tujuan BKHIT Provinsi Gorotalo adalah Melindungi kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang kuat dan efektif;
2. Mewujudkan Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif dan akuntabel.

Indikator Kinerjanya adalah

1. Terwujudnya sistem perkarantinaan yang efektif
2. Terwujudnya kebijakan perkaratinaan yang efektif
3. Terwujudnya layanan perkarantinaan yang professional

4. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan yag partisipatif
5. Terwujudnya tata kelola birokrasi yang bersib efektif dan terpercaya

D. SASARAN

Dalam mewujudkan visi dan misi BKHIT Provinsi Gorontalo, perlu menentukan sasaran yang dicapai, sebagai berikut:

1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional
2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
3. Terwujudnya layanan Humas yang baik
4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik

E. KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan sasaran tersebut, maka BKHIT Provinsi Gorontalo menetapkan Kebijakan sebagai berikut:

1. Peninkgkatan kompetensi dan integritas SDM
2. Layanan Digitalisasi
3. Revitalisasi Laboratorium

D. STRATEGI

Strategi untuk mewujudkan visi Barantin adalah menjadi karantina Indonesia yang kuat dalam melindungi sumber daya hayati secara berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Visi tersebut dijabarkan dalam lima misi utama, empat tujuan pembangunan, serta arah kebijakan yang meliputi peningkatan kompetensi SDM, revitalisasi laboratorium, digitalisasi layanan

BAB III

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dengan rencana kerja 2026 ini, Barantin berharap dapat semakin memperkuat peran strategisnya sebagai garda terdepan dalam menjaga negeri dari ancaman biologis, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui kelancaran perdagangan yang aman dan sehat

Sejalan dengan kebijakan BKHIT Provinsi Gorontalo, maka kegiatan dititikberatkan pada peningkatan kualitas pelayanan digitalisasi, pengembangan SDM dan revitalisasi laboratorium. Adapun program dan kegiatan BKHIT Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut:

A. PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS

1. Penyelenggaraan Layanan Karantina

a. Sertifikasi Produk
b. Pengawasan dan Pengendalian Produk
c. Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

B. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Barantin

a. Layanan Dukungan Manajemen Internal

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BKHIT Provinsi Gorontalo TA. 2026 ini mengikuti Rencana Strategis Barantin yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2025-2029 dan mengacu pula pada Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Karantina Indonesia, visi dan misi Presiden Probowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rangkabuming, serta program kerja Kabinet Merah Putih masa bakti 2025 - 2030.

Keberhasilan pelaksanaan kinerja tahunan BKHIT Provinsi Gorontalo TA. 2026 memerlukan adanya dukungan dan kerjasama antar instansi terkait, serta partisipasi masyarakat. Komitmen dan kerja keras dari pimpinan dan seluruh pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) BKHIT Provinsi Gorontalo, serta sinergitas dengan semua pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan pembangunan karantina hewan Ikan dan tumbuhan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN